# ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022

**SKRIPSI**

**DINDA VENNA HENDRYANY**
**NIM : 19622234**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**
**2023**

# ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : DINDA VENNA HENDRYANY**
**NIM : 19622234**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**
**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : DINDA VENNA HENDRYANY
NIM : 19622234

Menyetujui :

| Pembimbing Pertama, | Pembimbing Kedua, |
|---|---|
| **Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.** | **Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.** |
| NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli | NIDN. 1024037602 / Lektor |

Mengetahui,
Ketua Program Studi

**Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA**
NIDN. 1015069101 / Lektor

Dipindai dengan CamScanner

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : DINDA VENNA HENDRYANY
NIM : 19622234

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Tujuh Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Tiga Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

**Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.**
NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli

Sekretaris,

**Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA**
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,

**Andreas Putranta Sitepu, S.E., M.Ak., CPFRA.**
NIDK. 8854290019 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 27 Desember 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua

**Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.**
NIDN. 1029127801 / Lektor

Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Dinda Venna Hendryany |
| NIM | : | 19622234 |
| Tahun Angkatan | : | 2019 |
| Indeks Prestasi Komulatif | : | 3,35 |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 |

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

Penyusun,

METERAI TEMPEL

45AKX781337293

**DINDA VENNA HENDRYANY**

**NIM. 19622234**

Dipindai dengan CamScanner

# HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin,dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.atas berkat dan rahmat-Nya telah memberi kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kuhadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

**Untuk Papa dan Mama**

"Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moral maupun materil, Teruntuk Papa, terima kasih papa sudah menyemangati adek sampai akhir, sekarang adek sudah menepati janji untuk mendapatkan gelar sarjana. Teruntuk Mama, terima kasih untuk dukungan, semangat, dan kasih sayang berlimpah yang selalu di berikan."

**Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

"Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak dan Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, sudah membantu selama ini, menasehati, mengajari, dan mengarahkan saya hingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik."

# HALAMAN MOTTO

*"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya."*

**(Q.S. An-Baqarah : 286)**

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"*

**(QS. Al – Baqarah : 153)**

*"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sanggat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."*

**(Dinda Venna Hendryany)**

# KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami ucapkan rasa syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan judul **"ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022".** Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi. Dalam proses penulisan ini tentunya tak lepas dari bantuan pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemabngunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M. HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA. selaku ketua program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing satu penulis, yang telah memberikan banyak arahan, saran dan perbaikan terdahap penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua penulis, yang juga telah memberikan nasehat dan bimbingannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Misnatun, S.Pd selaku Kepala Sekolah Paud KB Seikat Sirih Tanjungpinang yang telah memberikan izin dan arahan kepada penulis.
9. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Cinta pertama dan Pintu surgaku, Ayahanda Suherman dan Ibunda Nini Silviany yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
10. Teristimewa untuk Kak Cheny dan Ipeh, yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk terus berjuang, memberikan energi positif, senantiasa menghibur, menemani, membantu baik secara materi, saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Farqan Aditya sebagai partner spesial penulis, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa mengenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.

12. Terima kasih banyak untuk Caca, telah mendorong serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun terkadang mengajak penulis untuk cabut kuliah dan bermalas-malasan.
13. Terima kasih banyak untuk sahabat penulis, Iin, Wenny, Shelvia dan penghuni Rumdin lainnya yang selalu meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan untuk teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian, terima kasih banyak, semoga kalian sehat selalu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohonn saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023
Penulis

**DINDA VENNA HENDRYANY**
**NIM. 19622234**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**
**HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN**
**HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN**
**HALAMAN PERNYATAAN**
**HALAMAN PERSEMBAHAN**
**HALAMAN MOTTO**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**
**ABSTRAK** ..... **xviii**
***ABSTRACT*** ..... **xix**

**BAB I PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.4 Batasan Masalah ..... 6
1.5 Kegunaan Penelitian ..... 6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah ..... 6
1.5.2 Kegunaan Praktis ..... 7
1.6 Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Tinjauan Teori ..... 9
2.1.1 Laporan Keuangan ..... 9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan ..... 9
2.1.1.2 Prinsip Dasar Laporan Keuangan ..... 10
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan ..... 12

2.1.1.4 Manfaat Laporan Keuangan ..... 13
2.1.2 Siklus Akuntansi ..... 15
2.1.2.1 Pengertian Siklus Akuntansi..... 15
2.1.2.2 Langka-Langkah Siklus Akuntansi ..... 16
2.1.3 Entitas Nirlaba..... 26
2.1.3.1 Pengertian Entitas Nirlaba..... 26
2.1.3.2 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba..... 27
2.1.3.3 ISAK 35 Mengenai Akuntansi Nirlaba ..... 28
2.1.3.4 Konsep Dasar ISAK 35 ..... 29
2.1.3.5 Laporan Keuangan Dalam ISAK 35 ..... 30
2.2 Kerangka Pemikiran ..... 43
2.3 Penelitian Terdahulu ..... 44

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
3.1 Jenis Penelitian ..... 49
3.2 Jenis Data..... 49
3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 50
3.4 Informan ..... 51
3.5 Operasional Variabel..... 51
3.6 Teknik Analisis Data..... 51
3.7 Teknik Pengolahan Data ..... 52

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1 Hasil Penelitian..... 54
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 54
4.1.1.1 Profil PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ..... 54
4.1.1.2 Visi PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang..... 54
4.1.1.3 Misi PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang..... 54
4.1.1.4 Tujuan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang..... 55
4.1.1.5 Struktur Organisasi PAUD KB Seikat Sirih
4.1.1.6 Tanjungpinang ..... 55

4.1.2 Deskripsi Sistem Akuntansi Pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ..... 56
4.1.2.1 Formulir yang digunakan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ..... 56
4.1.2.2 Catatan Akuntansi PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ..... 57
4.1.2.3 Deskripsi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ..... 60
4.2 Pembahasan ..... 66
4.2.1 Penerapan Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan ..... 66
4.2.2 Penerapan Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan yang Disarankan ..... 68
4.2.3 Penerapan Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 ..... 79

**BAB V PENUTUP**
5.1 Kesimpulan ..... 88
5.2 Saran ..... 89

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN**
***CURICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL


| No | Judul Tabel | Halaman |
|---|---|---|
| 1.1 | Data Pemasukan dan Pengeluran Tahun Ajaran 2021-2022..... | 4 |
| 2.1 | Penggolongan Akun atau Rekening ..... | 19 |
| 2.2 | Pedoman Menjurnal ..... | 20 |
| 2.3 | Bentuk Neraca Saldo ..... | 24 |
| 4.1 | Rencana Anggaran Biaya Kegiatan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 58 |
| 4.2 | Laporan Tanda Terima Honor Guru PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 58 |
| 4.3 | Catatan Pengeluaran Penggunaan Dana BOP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 59 |
| 4.4 | Penerimaan Dana BOP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 60 |
| 4.5 | Rekapitulasi Penerimaan Iuaran SPP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 61 |
| 4.6 | Rekapitulasi Penerimaan Pendaftaran PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 62 |
| 4.7 | Rincian Biaya Pendaftaran PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 62 |
| 4.8 | Rekapitulasi Penggunaan Dana BOP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 63 |
| 4.9 | Rekapitulasi Pengeluaran Kas Iuran SPP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 64 |
| 4.10 | Rekapitulasi Pengeluaran Kas Pendaftaran PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 66 |
| 4.11 | Formulir Tanda Terima Pembayaran Siswa Baru PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022 ..... | 69 |
| 4.12 | Rancangan Kode Rekening dan Nama Rekening yang Disarankan..... | 69 |

| No | Judul Tabel | Halaman |
|---|---|---|


4.13 Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Penyesuaian ..... 71
4.14 Jurnal Umum ..... 73
4.15 Buku Besar ..... 77
4.16 Neraca Saldo PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang TA 2021-2022..... 79
4.17 Laporan Posisi Keuangan ..... 80
4.18 Laporan Penghasilan Kompherensif ..... 81
4.19 Laporan Perubahan Aset Neto ..... 81
4.20 Laporan Arus Kas ..... 82

## DAFTAR GAMBAR


| No | Judul Gambar | Halaman |
|---|---|---|
| 2.1 | Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A) | 33 |
| 2.2 | Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B) | 34 |
| 2.3 | Contoh Laporan Penghasilan Kompherensif (Format A) | 36 |
| 2.4 | Contoh Laporan Penghasilan Kompherensif (Format B) | 37 |
| 2.5 | Contoh Laporan Perubahan Aset Neto | 38 |
| 2.6 | Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung) | 41 |
| 2.7 | Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung) | 42 |
| 2.8 | Kerangka Pemikiran | 44 |
| 4.1 | Struktur Organisasi PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang | 55 |
| 4.2 | Formulir Pembayaran SPP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun 2021-2022 | 56 |
| 4.3 | Formulir Penerimaan Siswa Baru PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun 2021-2022 | 57 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| No | Judul Lampiran |
|---|---|
| Lampiran 1 | : Laporan Keuangan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang |
| Lampiran 2 | : Hasil Dokumentasi |
| Lampiran 3 | : Surat dari Objek Penelitian |
| Lampiran 4 | : Hasil Plagiat |

# ABSTRAK

## ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2021-2022

Dinda Venna Hendryany. 19622234. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang. dindavennahend@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berupa studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi terhadap penerapan sistem akuntansi pokok PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang. Sistem akuntansi pokok untuk menyusun laporan keuangan meliputi formulir, catatan berupa jurnal, dan laporan keuangan yang disusun sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dan memudahkan dalam pengelolaan keuangan pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang belum menerapkan sistem akuntansi pokok dalam menyusun laporan keuangan yang memadai. Penelitian ini menyusunkan laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk periode Juli 2021 sampai dengan Juni 2022.

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang harus memiliki laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 yang berupa laporan posisi keuangan laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci** : Sistem Akuntansi Pokok, Laporan Keuangan, ISAK 35

**Pembimbing** : 1. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.
**Pembimbing** : 2. Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.

## *ABSTRACT*

### *ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT PREPARATION BASED ON ISAK 35 AT PAUD KB SEIKAT SIRIH TANJUNGPINANG ACADEMIC YEAR 2021-2022*



Dinda Venna Hendryany. 19622234. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang. dindavennahend@gmail.com



*The purpose of this research is to prepare financial reports based on ISAK 35 at PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang regarding the financial reporting of nonprofit entities. The research methodology employed is qualitative research.*

*This study takes the form of a case study with data collection methods through interviews and documentation regarding the implementation of the basic accounting system at PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang. The core accounting system for preparing financial reports includes forms, records in the form of journals, and financial reports that are structured to provide financial information and facilitate financial management at PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.*

*The research results indicate that PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang has not yet implemented a comprehensive basic accounting system in preparing financial reports. This research compiles financial reports consisting of a statement of financial position, an activity statement, a cash flow statement, and notes to the financial statements for the period from July 2021 to June 2022.*

*From the explanation above, it can be concluded that PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang must have financial reports that comply with ISAK 35 in the form of financial position reports, activity reports, cash flow reports and notes to financial reports.*



***Keywords*** **:** *Basic Accounting System, Financial Reports, ISAK 35*



***Supervisor*** **:** 1. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.
***Supervisor*** **:** 2. Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan layanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya, perbedaan organisasi nirlaba dengan perusahaan pada umumnya adalah fokus organisasi nirlaba melayani masyarakat, organisasi tidak didirikan untuk mencari laba, dan salah satu sumber dana organisasi adalah sumbangan.

Meskipun tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya namun tetap saja organisasi nirlaba memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber dana yang dikelolanya kepada penyandang dana. Salah satu media pertanggungjawabannya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memuat sejumlah informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat pencapaian atau keberhasilan suatu organisasi dan dengan adanya pelaporan keuangan tersebut, pihak pemegang amanah dapat diartikan sudah mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan keuangan dengan memberikan informasi melalui laporan keuangannya.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah lembaga pendidikan, rumah ibadah, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah. Adanya organisasi nirlaba dapat dikatakan bahwa tujuan berdirinya organisasi tersebut adalah untuk mensejahterakan masyarakat.

Sesuai dengan Pasal 1 angka 14 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Izzah (2019) dalam pendidikan anak usia dini, anak sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional. Meskipun lembaga pendidikan seperti PAUD/TK dan lembaga lainnya tidak berorientasi pada laba, namun selalu berkaitan dengan keuangan, anggaran dan biaya-biaya lainnya. Penyusunan laporan keuangan harus jelas untuk pelaporan bagi pihak dinas maupun yayasan yang menaungi lembaga tersebut. Setiap lembaga memiliki cara pengelolaan sendiri, pentingnya pengelolaan yang di kelola dengan benar merupakan suatu kepercayaan dari masyarakat dan yang dipercayakan kepada pihak lembaga dalam upaya membangun program yang berkualitas dan membangun citra baik dimata masyarakat.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (CC2018) tujuan dari dibuatnya laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah untuk menilai kinerja pengelola atau manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada entitas tersebut. Selain itu

informasi mengenai arus kas, posisi dan kinerja keuangan entitas akan bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik dimasa mendatang.

Laporan keuangan organisasi nirlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahun 1997 organisasi nirlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun pada tahun 2019 ISAK 35 diganti dengan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Penyajian laporan keuangan entitas nonlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019, ISAK 35 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Dengan adanya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba menyusun laporan keuangannya sesuai ISAK 35. Namun munculnya peraturan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan oleh organisasi nirlaba karena banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga akan sulit untuk melaksanakannya.

PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang beralamat di Jl. Seijang Perum Indo Dracon Blok H-6C RT.003/RW.001 Kel. Seijang. Kec Bukit Bestari ini masih menggunakan sistem laporan keuangan yang sederhana hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dan kurangnya pemahaman sumber daya manusia yang belum memadai di dalam bidang akuntansi menyababkan PAUD KB Seikat Sirih ini tidak berjalan dengan baik dalam pengelolaan laporan keuangan.

Transaksi keuangan yang terjadi pada PAUD KB Seikat Sirih hanya berupa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan kas berupa

transaksi penerimaan iuran sumbangan pembantu penyelenggaraan (SPP) siswa setiap bulan, penerimaan dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOSP PAUD) dari pemerintah. Transaksi pengeluaran kas PAUD KB Seikat Sirih meliputi pembayaran beban gaji guru, beban listrik, air, telepon dan internet, pembelian peralatan, pembelian perlengkapan edukasi dan pembelian perlengkapan penunjang kegiatan belajar di sekolah seperti alat tulis kantor. PAUD KB Seikat Sirih mencatat segala bentuk penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. PAUD KB Seikat Sirih tidak menyusun laporan keuangan yang biasanya disusun pada akhir periode, laporan keuangan tersebut yaitu neraca dan PAUD KB Seikat Sirih tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan keluar yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan PAUD.

PAUD KB Seikat Sirih memiliki asset tetap (seperti: tanah, bangunan, inventaris dan peralatan), asset lancer (seperti: kas), dan perkiraan passive yang terdiri dari modal (seperti: SPP dan dana BOP) yang biasanya disajikan dalam laporan posisi keuangan. PAUD KB Seikat Sirih tidak membuat daftar harga perolehan sehingga tidak ada penyusutan untuk setiap asset tetap. PAUD KB Seikat Sirih tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga kebijakan akuntansi yang diterapkan tidak diketahui.

**Tabel 1.1**
**Data Pemasukan dan Pengeluaran Tahun Ajaran 2021 – 2022**

| No | Bulan | Pemasukan | Pengeluaran | Saldo |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Juli | Rp. 33.800.000 | Rp. 32.500.000 | Rp. 1.300.000 |
| 2 | Agustus | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 3 | September | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 4 | Oktober | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 5 | November | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Desember | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 7 | Januari | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 8 | Februari | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 9 | Maret | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 10 | April | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 11 | Mei | Rp. 5.200.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. 1.300.000 |
| 12 | Juni | Rp. 5.200.000 | Rp. 5.200.000 | - |

Sumber : PAUD KB Seikat Sirih, (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan bahwa PAUD KB Seikat Sirih hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. PAUD KB Seikat Sirih belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Peneliti akan menganalisa dan mengevaluasi lebih luas bagaimana PAUD KB Seikat Sirih dalam menyajikan laporan keuangannya dan peneliti akan menerapkan atau menyusun laporan keuangan PAUD KB Seikat Sirih sesuai dengan interprestasi standart akuntansi yang belaku pada organisasi nirlaba yaitu ISAK 35.

PAUD KB Seikat Sirih diharapkan dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sehingga dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang keuangan PAUD KB Seikat Sirih agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kepentingan pelaksanaan program-program selanjutnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan membantu PAUD KB Seikat Sirih untuk menggunakan sistem laporan keuangan sesuai Interpretasi Standart Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan untuk PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang melalui penelitian ini dengan judul **"Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang Tahun Ajaran 2021-2022".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaporan keuangan yang telah dilakukan di PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
2. Bagaimana analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan yang telah dilakukan di PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut secara spesifik. Dilihat secara aspek ilmiah dan aspek praktisnya.

### 1.4.1 Kegunaan Ilmiah

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai laporan keuangan nirlaba berdasarkan ISAK 35.

2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian lebih mendalam.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

   Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan.

2. Bagi objek peneliti

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan PAUD di masa yang akan datang mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan ISAK 35 dan membantu PAUD dalam memenuhi persyaratan untuk mengajukan akreditasi.

3. Bagi Akademisi

   Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan kota Tanjungpinang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai konten skripsi ini, materi yang terdapat dalam skripsi ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penyajian yang disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi.

**BAB : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematis penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tinjauan yang merupakan teori-teori yang mendukung dalam penulisan.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai lokasi penelitian, subjek, dan objek penelitian, populasi, sampel, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, akan dipaparkan gambaran umum objek penelitian, penyajian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi rangkuman dari kesimpulan yang diambil dari penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Tinjauan Teori

### 2.1.1 Laporan Keuangan

#### 2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Herry dalam Febrima Yossy *et al*., (2023) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, menggambarkan kondisi finansial perusahaan dan kinerja keuangan yang tercermin melalui data yang disajikan.

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. laporan keuangan yang telah di analisis dapat digunakan sebagai dana pembanatu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan (Edy Firmansyah et al., 2022).

Laporan keuangan adalah dokumentasi informasi finansial perusahaan dalam suatu periode akuntansi, mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki nilai signifikan bagi lembaga keuangan, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, memungkinkan mereka untuk menganalisis serta menginterpretasikan kinerja finansial dan kondisi Perusahaan (Prasetyo *et al*., 2020).

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengikhitisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan

keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Disisi lain, menurut para ahli laporan keuangan mengandung definisi yaitu : laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen (Azizah Rachmanti *et al*., 2019).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan dari proses kegiatan-kegiatan di perusahaan pada periode tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi.

**2.1.1.2 Prinsip Dasar Laporan Keuangan**

Menurut Surjono (2018) prinsip dasar akuntansi yang dikenal juga dengan sebutan prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU) adalah pedoman berupa tata cara dan dijadikan standar penyusunan informasi keuangan yang juga diatur oleh IAI. Prinsip yang mendasari setiap sifat dari ciri laporan keuangan dan output akuntansi lainnya sebagai berikut :

1. Entitas Akuntansi

   Laporan keuangan yang di sajikan oleh entitas unit usaha tertentu yang sangat jelas dalam memisahkan hak dan kewajiban pemilik atau pihak lain terhadap entitas usaha. Sehingga transaksi dicatat untuk kepentingan dan dari sudut posisi tertentu yang terpisah dari pemiliknya.

2. *Going Concern*

   Suatu keadaan dimana kegiatan usaha dapat tetap beroperasi dalam jangka panjang waktu kedepan.

3. *Measurement*

   Dalam penyusunan laporan keuangan dimana kekayaan ekonomi (*economic resources*) dan kewajiban (*liability*) harus memiliki ukuran (*measurement*). Dasar pengukuran dilakukan dalam akuntansi seperi cost, market, dan lain-lain.

4. *Time Period*

   Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu atau periode tertentu. Dalam proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara terus menerus maka usaha tersebut terus beroperasi karena itu pemakai laporan keuangan bisa menetapkan cutoff pada periode pelaporannya.

5. *Accural Basic*

   Dimana hasil pendapatan maupun beban dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan tanpa melihata apakah transaksi kas belum diterima (dilakukan).

6. *Approximation*

   Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penaksiran-penaksiran. Seperti taksiran umur, taksiran harga pemilihan prinsip pencatatan, dan sebagainya.

Disamping prinsip diatas ternyata laporan keuangan juga memiliki prinsip lainnya :

1. Laporan Histori

   Laporan keuangan pada dasarnya mencatat informasi yang sudah terjadi dan tidak mencatat transaksi yang belum pernah dilakukan.

2. *Classification*

   Informasi melalui laporan keuangan sesuai dengan kepentingan pemilik usaha, kreditur dan pemakai lainnya.

3. *Summarization*

   Transaksi dan kejadian yang sama dalam usaha dikelompokkan dan diiktisarkan sesuai dengan standar akuntansi dalam usaha tersebut.

4. *Audience*

   Pemakai laporan keuangan dianggap sebagai dunia bisnis dan mereka yang sudah dianggap tahu istilah akuntansi dan bisnis.

**2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan Perusahaan disamping pihak manajemen. Tujuan utama laporan keuangan entitas nonlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nonlaba. (Oktavia, 2021).

Menurut (Rusmanto, 2020) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Adapun tujuan laporan keuangan bagi usaha antara lain :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut pada posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi semua pelaku uasaha yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

2. Laporan keuangan yang disusun ini untuk memenuhi kebutuhan bagi pelaku usaha dan usaha lainnya untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluarannya.
3. Laporan keuangan ini juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh pelaku usaha tersebut.
4. Didalam laporan keuangan juga menginformasikan adanya utang dan kewajiban serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut.

Sedangkan menurut (Maruta, 2021) tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk memberikan informasi mengenai :

1. Jumlah dan karakteristik dari aset, kewajiban, dan aset bersih entitas nirlaba.
2. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi nilai dan karakteristik dari aset bersih.
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan keluar sumber daya dalam suatu periode serta keterkaitannya.
4. Bagaimana entitas nirlaba memperoleh dan mengeluarkan kas, mendapatkan dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang memengaruhi likuiditasnya.
5. Upaya jasa yang dilakukan oleh entitas nirlaba.

**2.1.1.4 Manfaat Laporan Keuangan**

Manfaat laporan keuangan menurut (Savitri, 2020) adalah memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, memperkirakan aliran pemakaian eksternal, memperkirakan aliran kas perusahaan, informasi mengenai

sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut dan informasi mengenai pendapat dan komponen-kompen tersebut.

Sedangkan manfaat laporan keuangan bagi pengusaha menurut (Novika Windari & Siswanti Tutik, 2022) antara lain :

1. Memisahkan asset bisnis dengan asset pribadi, laporan keuangan dapat membuat asset pribadi tidak bercampur tangan dengan asset bisnis karena untuk mengurangi risiko dalam berbisnis dimasa yang akan datang.
2. Acuan penting dalam pengambilan keputusan
3. Informasi untuk perhitungan pajak
4. Melihat jumlah keuntungan.

Dari beberapa manfaat laporan keuangan dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan asset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan unutk melihat dampak keuangan yang timbul dari Keputusan ekonomis yang diambilnya.

Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan untuk para pengusaha. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya, dapat dipahami bahwa manfaat laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menerapkan langkah-langkah strategis sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen perusahaan. (Angelia & Rudy J. P, 2018)

### 2.1.2 Siklus Akuntansi

#### 2.1.2.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) dan proses akuntansi (*accounting process*) adalah dua istilah yang hamper sama dan selalu tertulis pada literatur pengantar akuntansi dan literatur akuntansi keuangan. Proses akuntanasi merupakan rangkaian kegiatan mengolah data transaksi secara berkesinambungan dalam rangka menghasilkan laporan keuangan akhir periode. Sedangkan siklus akuntnasi juga merupakan rangkaian aktivitas yang sama namun dilanjutkan dengan aktivitas tambanhan agar *accounting record* siap untuk dipakai pada periode berikutnya.

Aktivitas tambahan adalah pembuatan ayat jurnal pembalik dan memposting ayat jurnal pembalik itu ke akun terkait. (Rahmawati, 2022). Siklus akuntansi merupakan proses atau rangkaian kegiatan atau tindakan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dalam kurun waktu tertentu mulai dari pengumpulan, pencatatan, pengikhtisaran data transaksi hingga pembuatan laporan keuangan. (Prasetyanto et al., 2023)

Modal awal dalam pembuatan laporan keuangan adalah memahami siklus akuntansi. Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan siklus akuntansi, sangat

berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat bagi manajer dan para pengambil keputusan yang terkait keuangan. Siklus akuntansi membantu perusahaan dapat menyusun laporan keuangan untuk bertujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. (Anang, Budi, Bengkulu, 2023)

**2.1.2.2 Langkah-langkah dalam Siklus Akuntansi**

Menurut Rosalina (2019) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
2. Memposting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Berikut ini penjelasan untuk masing-masing item siklus akuntansi tersebut di atas :

1. Transaksi

   Transaksi adalah suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimana dua kesatuan maupun lebih atau sederhananya, transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam

akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi (Saputra, 2020).

Transaksi usaha adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal atau wajar untuk dicatat. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. (Nicho, 2021). Sebagai contoh transaksi yang dapat terjadi dalam suatu perusahaan adalah pembayaran rekening telepon bulanan, pembelian barang dagangan secara kredit, pembelian tanah dan gedung, dan lain sebagainya. Suatu transaksi tertentu dapat menimbulkan peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan transaksi lainnya.

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi ekonomi di perusahaan. Dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain (Kabuhung, 2018)

Sebagaimana disebutkan diatas, transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Semua transaksi baik yang terjadi secara rutin atau tidak merupakan bahan untuk menyusun laporan keuangan dengan jalan mencatat dan mengolah transaksi lebih lanjut. Bukti-bukti asli yang dapat mendukung setiap terjadinya transaksi-transaksi, yaitu :

a. Kwitansi

Kwitansi merupakan bukti bahwa seseorang atau badan hukum telah menerima sejumlah uang tunai

b. Faktur Penjualan atau Pembelian

Setiap penjualan secara kredit memerlukan bukti yang disebut faktur. Bagi si penjual, faktu merupakan faktur penjualan dan sebaliknya faktur yang dikirimkan kepada sipembeli merupakan faktur pembelian.

c. Bukti-bukti lain

Disamping kwitansi dan faktur terdapat bukti lain, misalnya nota-nota dari bank, serta bukti pengiriman atau penerimaan barang.

d. Rekening

Rekening merupakan wadah atau media untuk menampung semua perubahan yang terjadi disebuah bentuk penggunaan sumber pemerolehan dana (Anisatun, 2020). Kode rekening adalah kode-kode dari rekening-rekening transaksi yang terjadi di perusahaan dan pemberi kode tersebut berdasarkan kelompok rekening (Ariana, 2019)

Menurut Siallagan (2020) akun atau rekening adalah alat untuk mengklasifikasikan adan meringkas perhitungan uang dari aktiva bisnis.

Sedangkan menurut Andarsari (2018) rekening adalah alat pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya. Penetapan daftar akun merupakan Langkah awal dalam membangun system pembukuan. Daftar akun dikategorikan kedalam harta atau aktiva, utang atau kewajiban, modal pendapatan, harga pokok penjualan dan beban atau biaya.

Klasifikasi kode rekening adalah syarat utama perusahaan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, kode rekening juga mencerminkan kewenangan pusat pertanggung jawaban yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai anggaran yang sudah dikerjakan dan informasi tentang tempat terjadinya biaya (Wijaya, 2019).

Menurut Fitria (2021) rekening di klasifikasikan menjadi rekening neraca dan rekening laba atau rugi. Masing-masing rekening tersebut memiliki sifat dan klasifikasi yang berbeda.

**Tabel 2.1**
**Penggolongan Akun atau Rekening**

| **Nama Rekening** | |
|---|---|
| **Debet (Rekening neraca)** | **Kredit (Rekening laba/rugi)** |
| Aktiva | Pendapatan |
| Kewajiban | Biaya |
| Modal | |

Sumber: Pengolahan Data, (2023)

2. Jurnal

Jurnal adalah pencatatan dan meringkas setiap transaksi yang dilakukan di buku jurnal. Secara berkala, transaksi yang telah dijurnal dipindahkan ke buku besar (Samryn, 2018).

Jurnal adalah catatan sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi keuangan dengan menyebutkan akun yang akan didebet dan dikredit disertai jumlahnya maing-masing dan referensinyass. Sumber informasi untuk melakukan pencatatan di dalam nurnal berasal dari formulir bukti transaksi yang terekam dalam dokumen-dokumen (Syahputra, 2018).

Jurnal memberikan informasi sebagai berikut:

a. Tanggal, merupakan hal yang sangat penting karena memungkinkan kapan terjadinya transaksi.

b. Nama perkiraan.

c. Kolom debet, menunjukan jumlah yang didebet.

d. Kolom kredit, menunjukan jumalah yang dikredit.

Selanjutnya, pedoman dalam menjurnal adalah sebagai berikut :

a. Asset

Asset bertambah disebelah debet dan berkurang disebelah kredit.

b. Kewajiban

Kewajiban bertambah disebelah kredit dan berkurang disebelah debit.

c. Ekuitas atau asset neto

Ekuitas atau asset neto bertambah disebelah kredit dan berkurang disebelah debit.

d. Pendapatan

Pendapatan bertambah disebelah kredit.

e. Beban

Beban bertambah disebelah debit.

Pedoman menjurnal dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 2.2**
**Pedoman Menjurnal**

| Keterangan | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| Aset | + | - |
| Kewajiban | - | + |
| Ekuitas atau asset neto | - | + |
| Pendapatan | - | + |
| Beban | + | - |

Sumber : Pengolahan Data, (2023)

Proses pencatatan mengikuti lima langkah berikut ini :

a. Mengidentifikasikan transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.
b. Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban, atau modal)
c. Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
d. Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.
e. Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat dalam jurnal lalu dijumlahkan besaran nominalnya pada setiap rekening. Rekening-rekening yang tersedia dalam buku besar dan disesuaikan dengan unsur-unsur dalam laporan keuangan. Rekening di buku besar selain untuk menggolongkan data keuangan, juga sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan (Hidayati, 2019).

Menurut Rahmawati (2022) untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perkiraan-perkiraan yang sudah dihimpun didalam buku harian (jurnal) tersebut harus pula dipisah-pisahkan atau digolongkan menurut jenisnya. Menggolongkan perkiraan menurut jenis perkiraan tersebut

dinamakan menyusun buku besar itu merupakan penggolongan perkiraan menurut jenisnya.

Jumlah buku besar yang dimiliki perusahaan tergantung pada banyaknya jenis perkiraan yang ditimbulkan oleh transaksi-transaksi Perusahaan tersebut, karena masing-masing jenis besarannya tersendiri.

Judul kolom yang mengidentifikasikan perkiraan buku besar menampilkan Tanggal, Kolom item, Kolom Debet, berisi jumlah yang didebet, dan Kolom Kredit berisi jumlah yang dikredit.

Pemindahan bukuan perkiraan memiliki buku berarti memindahkan jumlah dari jurnal kedalam perkiraan yang sesuai dalam buku besar. Debet dalam jurnal dipindahkan sebagai debet dibuku besar, dan kredit dalam jurnal dipindahkan sebagai kredit dalam buku besar.

4. Neraca Saldo

Neraca saldo atau biasa disebut trial balance memiliki pengertian sebagai daftar yang dipersiapkan untuk melihat kesamaan atau menguji keseimbangan antara jumlah deber dan kredit pada akun-akun yang ada di buku besar.(Juanda, 2023).

Menurut Munggaran & Hastuti (2020) neraca saldo adalah daftar yang menunjukan saldo debet dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debet dan kredit. Jumlah debet dan kredit pada nerasa saldo harus menunjukan jumlah yang sama. Neraca saldo yang tidak menunjukan jumlah yang sama antara saldo debet dan kredit, mengindikasikan

adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku besar atau salah dalam menempatkan rekening.

Saldo setiap akun dalam buku besar kemudian akan menghasilkan sebuah laporan awal yang disebut dengan neraca saldo. Menurut (Hazo, 2021) secara logika, laporan neraca saldo sebenarnya adalah dasar dari penyajian laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan secara langsung, dengan asumsi bahwa tidak terdapat perubahan-perubahan di dalam sebuah akun dalam periode pelaporan tersebut.

Neraca saldo berguna sebagai bahan evaluasi karena menyajikan ringkasan daftar dari saldo-saldo akun yang berasal dari buku besar, secara umum memiliki 4 fungsi utama yaitu :

a. Funsi Persiapan
b. Fungsi Pencatatan
c. Fungsi Koreksi
d. Fungsi Monitoring

Bentuk neraca saldo ini dapat dibuat dari saldo-saldo buku besar setelah jurnal penutup diposting ke buku besar masing-masing dan bisa juga diambil dari saldo-saldo yang ada di neraca lajur atau laporan keuangan. Bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan yaitu antara lain:

a. Nama Perusahaan
b. Judul
c. Tanggal Pembuatan

Setelah judul dibuat maka membuat kolom-kolom menjadi 4 kolom, yaitu:

a. Kolom 1 : Nomor Akun

b. Kolom 2 : Kode Rekening

c. Kolom 3 : Deber

d. Kolong 4 : Kredit

**Tabel 2.3**
**Bentuk Neraca Saldo**

| No. Akun | Kode Rekening | Debet | Kredit |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Sumber: Pengolahan Data, (2023)

Selanjutnya dapat disimpulkan dengan adanya neraca saldo kita akan lebih mudah mengetahui susunan asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban beserta saldonya masing-masing. Jumlah saldo debet harus sama dengan saldo kredit. Jika terjadi perbedaan, terdapat adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku besar atau salah dalam menempatkan rekening.

5. Laporan Keuangan

Menurut Purba *et al*., (2022) laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat Keputusan mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan laporan keuangan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dan pengambil Keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu enatitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku

agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain (Firmansyah et al., 2022).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingan masing-masing (Agustini, 2017).

Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan disamping pihak manajemen. Tidak hanya itu, laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai pembanding dan sebagai dasar bagi pihak internal maupun eksternal baik dalam pengambilan keputusan ataupun dalam menyusun laporan periode berikutnya. Tujuan utama laporan keuangan entitas nonlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihaklain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nonlaba (Oktavia, 2021).

Laporan keuangan pada organisasi nonlaba ini disusun berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang entitas nonlaba. Penyusunan laporan entitas berorientasi nonlaba diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35. Di dalam ISAK 35 disebutkan bahwa contoh laporan keuangan yang perlu dibuat seperti, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. ISAK 35 merupakan peraturan yang baru diberlakukan efektif pada 1 Januari 2020, sebelumnya penyusunan keuangan entitas nonlaba ini diatur dalam ISAK 35. Salah satu perubahan mendasar yang terjadi akibat perubahan tersebut ialah digantinya istilah nirlaba menjadi nonlaba, karena pada dasarnya setiap entitas yang tujuannya tidak untuk mencari laba bukan berarti tidak memperoleh laba. (Oktavia, 2021).

### 2.1.3 Entitas Nirlaba

#### 2.1.3.1 Pengertian Entitas Nirlaba

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2018) entitas nirlaba merupakan badan usaha yang dapat dimiliki baik oleh pemerintah maupun sektor swasta, yang tujuan utamanya bukan hanya untuk memperoleh keuntungan. Anggota dan donatur dalam entitas ini tidak menginginkan pengembalian atas sumbangan yang telah diberikan, tetapi biasanya mengharapkan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan organisasi nirlaba terhadap dana yang telah disalurkan. Ini disebabkan karena modal dari entitas nirlaba bersumber dari kontribusi anggota dan donatur. Macam-macam entitas nirlaba seperti tempat ibadah, lembaga social masyarakat (LSM), yayasan, pendidikan dan kesehatan.

### 2.1.3.2 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

Laporan laporan keuangan yang telah dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Menurut Mulyadi dalam Herawati (2019) adalah pemakai dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pemakai luar terdiri dari investor, kreditur, kantor pelayanan pajak.

Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pihak yang memberikan dukungan tanpa mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi sebanding dengan jumlah sumber daya yang disalurkan. Jenis organisasi nirlaba mencakup gereja, sekolah, rumah sakit, klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat, entitas hukum, organisasi sukarelawan, serikat buruh, asosiasi professional, lembaga riset, museum, dan beberapa petugas pemerintah. Perbedaan karakteristik antara entitas nirlaba dan bisnis terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya untuk menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya. Entitas nirlaba mendapatkan dukungan dari pihak yang tidak menginginkan pengembalian atau manfaat ekonomi sebanding dengan sumbangan yang diberikan. Dalam konteks ini, transaksi tertentu, seperti penerimaan sumbangan, seringkali muncul dalam entitas nirlaba dan kurang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam bisnis. Meskipun demikian, variasi bentuk entitas nirlaba dalam praktik membuatnya kadang sulit dibedakan dari bisnis pada umumnya.

Pada beberapa jenis entitas nirlaba, meskipun tidak memiliki kepemilikan, mereka memenuhi kebutuhan modal melalui utang dan kebutuhan operasional dari

pendapatan jasa yang diberikan kepada publik. Dengan demikian, pengukuran jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masuk menjadi parameter kinerja yang signifikan bagi pihak yang menggunakan laporan keuangannya, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Karakteristik entitas tersebut tidak jauh berbeda dengan entitas bisnis umumnya. Pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama yang sejalan dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai :

1. Pelayanan yang diselenggarakan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk berkelanjutan dalam menyediakan pelayanan tersebut.
2. Bagaimana manajer menjalankan tugas dan evaluasi kinerjanya. Keberlanjutan kemampuan entitas nirlaba dalam memberikan pelayanan diungkapkan melalui laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih, dan hubungan di antara elemn-elemen tersebut.

**2.1.3.3 ISAK 35 Mengenai Akuntansi Nonlaba**

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (ISAK 35) revisi 2017 yang sekrang telah menjadi ISAK 35 (Aguayo Torrez, 2021).

ISAK 35 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi asset neto, yang mana menggabungkan asset neto terkait permanen dan asset neto terikat temporer menjadi asset neto dengan pembatasan (*wish restrictions*) akan mengurangi kompleksitas dan asset neto tidak terikat

menjadi asset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*). Oleh karena itu akan membawa pemahaman yang lebih baij dan manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi non laba (Aguayo Torrez, 2021).

**2.1.3.4 Konsep Dasar ISAK 35**

Menurut Afridayani *et al*., (2022) ISAK 35 menjelaskan perincian penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang disajikan sebagai berikut :

1. PSAK 1: Penyajian laporan keuangan paragraph 05 menyatakan bahwa "Pernyataan ini menggunakan terminology yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektro swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri. "Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara subtansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.
2. PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam Interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba.
3. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antar entitas berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas

berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

4. Penggunaan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai :
   a. Cara manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
   b. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.
5. Interpretasi ini diterapkan untuk entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut.

**2.1.3.5 Laporan Keuangan dalam ISAK 35**

Menurut ISAK No. 35 (2020), laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan peruabahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

   Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, liabilitas, dan asset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapannya dan informasi

dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nonlaba dalam memberikan jasa secara berkelanjutan. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

2. Klasifikasi asset dan Liabilitas

   Laporan posisi keuangan mencakup organisasi berorientasi nonlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang *relative* homogen, yaitu :

   a. Kas dan setara kas
   b. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain
   c. Persediaan
   d. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka
   e. Surat berhara atau efek dan investasi jangka panjang
   f. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

   Kas atau asset lainnya yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau asset lain yang tidak terikat penggunaannya. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

a. Menyajikan asset berdasarkan urutan likuiditas dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo
b. Mengelompokan asset lancer dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang
c. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas asset atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan asset, dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan :

a. Pembatasan permanen

   Pembatasan permanen terhadap asset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu.

b. Pembatasan temporer

   Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu investasi untuk jangka waktu tertentu penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau pemerolehan aktiva tetap dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok asset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Aktiva bersih

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa. Penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi.

Tedapat 2 (dua) format laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai contoh dalam pelaporan keuangan ISAK 35. Setiap format memiliki keunggulan.

a. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

b. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

**Gambar 2.1**
**Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)**

| ENTITAS XYZ<br>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2<br>*(dalam jutaan rupiah)* | | |
|---|---|---|
| | **20X2** | **20X1** |
| **ASET** | | |
| ***Aset Lancar*** | | |
| Kas dan setara kas | xxxx | xxxx |
| Piutang bunga | xxxx | xxxx |
| Investasi jangka pendek | xxxx | xxxx |
| Aset lancar lain | xxxx | xxxx |
| ***Total Aset Lancar*** | xxxx | xxxx |
| ***Aset Tidak Lancar*** | | |
| Properti investasi | xxxx | xxxx |
| Investasi jangka panjang | xxxx | xxxx |
| Aset tetap | xxxx | xxxx |
| ***Total Aset Tidak Lancar*** | xxxx | xxxx |
| **TOTAL ASET** | xxxx | xxxx |
| **LIABILITAS** | | |
| ***Liabilitas Jangka Pendek*** | | |
| Pendapatan diterima di muka | xxxx | xxxx |
| Utang jangka pendek | xxxx | xxxx |
| ***Total Liabilitas Jangka Pendek*** | xxxx | xxxx |
| ***Liabilitas Jangka Panjang*** | | |
| Utang jangka panjang | xxxx | xxxx |
| Liabilitas imbalan kerja | xxxx | xxxx |
| ***Total Liabilitas Jangka Panjang*** | xxxx | xxxx |
| **Total Liabilitas** | xxxx | xxxx |
| **ASET NETO** | | |
| ***Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya*** | | |
| Surplus akumulasian | xxxx | xxxx |
| Penghasilan komprehensif lain*) | xxxx | xxxx |
| ***Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)*** | xxxx | xxxx |
| **Total Aset Neto** | xxxx | xxxx |
| **TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO** | xxxx | xxxx |

Draf Eksposur

Entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas asset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari asset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas asset neto dengan pembatasan).

**Gambar 2.2**
**Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)**

| ENTITAS XYZ<br>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2<br>*(dalam jutaan rupiah)* | | |
|---|---|---|
| | **20X2** | **20X1** |
| **ASET** | | |
| ***Aset Lancar*** | | |
| Kas dan setara kas | xxxx | xxxx |
| Piutang bunga | xxxx | xxxx |
| Investasi jangka pendek | xxxx | xxxx |
| Aset lancar lain | xxxx | xxxx |
| ***Total Aset Lancar*** | xxxx | xxxx |
| ***Aset Tidak Lancar*** | | |
| Properti investasi | xxxx | xxxx |
| Investasi jangka panjang | xxxx | xxxx |
| Aset tetap | xxxx | xxxx |
| ***Total Aset Tidak Lancar*** | xxxx | xxxx |
| **TOTAL ASET** | **xxxx** | **xxxx** |
| **LIABILITAS** | | |
| ***Liabilitas Jangka Pendek*** | | |
| Pendapatan diterima di muka | xxxx | xxxx |
| Utang jangka pendek | xxxx | xxxx |
| ***Total Liabilitas Jangka Pendek*** | xxxx | xxxx |
| ***Liabilitas Jangka Panjang*** | | |
| Utang jangka panjang | xxxx | xxxx |
| Liabilitas imbalan kerja | xxxx | xxxx |
| ***Total Liabilitas Jangka Panjang*** | xxxx | xxxx |
| **Total Liabilitas** | **xxxx** | **xxxx** |
| **ASET NETO** | | |
| ***Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)*** | xxxx | xxxx |
| ***Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)*** | xxxx | xxxx |
| **Total Aset Neto** | **xxxx** | **xxxx** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO** | **xxxx** | **xxxx** |

Draf Eksposur

Mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas asset netonya.

3. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tujuan utama laporan penghasilan komprehensif adalah untuk menunjukkan jumlah surplus (defisit) dan penghasilan komprehensif lain. Laporan ini menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah pendapatan; (b) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain mengenai jumlah beban; (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Menurut (Rektor UT, 2018) laporan penghasilan komprehensif menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah asset neto dan penggunaannya yang dikelola oleh perusahaan untuk kegiatan penyelenggaraan pembelajaran dalam satu periode pelaporan. Struktur laporan penghasilan komprehensif mencakup pos-pos sebagai berikut :

a. Pendapatan tanpa pembatasan;
b. Beban tanpa pembatasan;
c. Surplus/*deficit asset* neto tanpa pembatasan;
d. Pendapatan dengan pembatasan;
e. Beban dengan pembatasan;
f. Surplus/*deficit asset* neto dengan pembatasann;
g. Penghasilan/beban komprehensif lain; dan
h. Surplus/deficit penghasilan komprehensif.

Menurut (Hartoko, 2019) laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang disusun oleh suatu entitas untuk menyajikan kinerja ekonominya selama periode tertentu, umumnya satu tahun.

Menurut Safitri *et al*., (2022) membuat laporan penghasilan komprehensif didalam ISAK 35 dengan menjelaskan bahwa entitas berorientasi non laba dapat menyesuaikan dekrispi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri.

Laporan komprehensif ini menunjukan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari pendapatan atau penerimaan dan beban atau pengeluaran (Dewi & Herawati, 2023). Format A menyanikan informasi dalam bentuk kolom Tunggal. Format B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi asset neto.

**Gambar 2.3**
**Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)**

**ENTITAS XYZ**
**Laporan Penghasilan Komprehensif**
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2**
***(dalam jutaan rupiah)***

| | 20X2 | 20X1 |
|---|---|---|
| **TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | |
| ***Pendapatan*** | | |
| Sumbangan | xxxx | xxxx |
| Jasa layanan | xxxx | xxxx |
| Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D) | xxxx | xxxx |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D) | xxxx | xxxx |
| Lain-lain | xxxx | xxxx |
| ***Total Pendapatan*** | **xxxx** | **xxxx** |
| ***Beban*** | | |
| Gaji, upah | xxxx | xxxx |
| Jasa dan profesional | xxxx | xxxx |
| Administratif | xxxx | xxxx |
| Depresiasi | xxxx | xxxx |
| Bunga | xxxx | xxxx |
| Lain-lain | xxxx | xxxx |
| ***Total Beban (catatan E)*** | **xxxx** | **xxxx** |
| Kerugian akibat kebakaran | xxxx | xxxx |
| ***Total Beban*** | **xxxx** | **xxxx** |
| **Surplus (Defisit)** | **xxxx** | **xxxx** |
| **DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | |
| ***Pendapatan*** | | |
| Sumbangan | xxxx | xxxx |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D) | xxxx | xxxx |
| ***Total Pendapatan*** | **xxxx** | **xxxx** |
| ***Beban*** | | |
| Kerugian akibat kebakaran | xxxx | xxxx |
| **Surplus (Defisit)** | **xxxx** | **xxxx** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | **xxxx** | **xxxx** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | **xxxx** | **xxxx** |

Draf Eksposur

**Gambar 2.4**
**Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)**

**ENTITAS XYZ**
**Laporan Penghasilan Komprehensif**
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2**
(*dalam jutaan rupiah*)

| | 20X2 | | | 20X1 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Jumlah | Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Jumlah |
| **PENDAPATAN** | | | | | | |
| Sumbangan | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| Jasa layanan | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D) | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D) | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| Lain-lain | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| **Total Pendapatan** | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| **BEBAN** | | | | | | |
| Gaji, upah | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Jasa dan profesional | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Administratif | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Depresiasi | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Bunga | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Lain-lain | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| **Total Beban (catatan E)** | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| Kerugian akibat kebakaran | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| **Total Beban** | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| **Surplus (Defisit)** | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | xxxx | - | xxxx | xxxx | - | xxxx |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx | xxxx |

Draft Eksposur

Maka dapat disimpulkan penghasilan komprehensif ini menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi pada suatu periode. Pendapatan dan beban yang disajikan tersebut terbagi atas 2 bagian yaitu tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

4. Laporan Perubahan Aset Neto

Menurut Maulidina (2019) laporan perubahan asset neto adalah laporan yang menyajikan informasi asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga asset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpestasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan asset neto menyajikan informasi asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

dan asset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Dewi & Herawati, 2023).

Dalam tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain. Laporan peruabahan asset neto menyajikan informasi asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan asset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. (Syahputra, 2018).

Menurut Afridayani *et al*., (2022) laporan ini menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas asset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari asset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas asset neto dengan pembatasan).

**Gambar 2.5**
**Contoh Laporan Perubahan Aset Neto**

**ENTITAS XYZ**
**Laporan Perubahan Aset Neto**
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2**
***(dalam jutaan rupiah)***

| | 20X2 | 20X1 |
|---|---|---|
| **ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | |
| Saldo awal | xxxx | xxxx |
| ***Surplus tahun berjalan*** | xxxx | xxxx |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C) | xxxx | xxxx |
| **Saldo akhir** | **xxxx** | **xxxx** |
| ***Penghasilan Komprehensif Lain*** | | |
| Saldo awal | xxxx | xxxx |
| Peghasilan komprehensif tahun berjalan***) | xxxx | xxxx |
| **Saldo akhir** | **xxxx** | **xxxx** |
| **Total** | **xxxx** | **xxxx** |
| **ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | |
| Saldo awal | xxxx | xxxx |
| Surplus tahun berjalan | xxxx | xxxx |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C) | (xxxx) | (xxxx) |
| **Saldo akhir** | **xxxx** | **xxxx** |
| **TOTAL ASET NETO** | **xxxx** | **xxxx** |

B A

Draf Eksposur

Selanjutnya, dapat disimpulkan laporan perubahan asset neto ini dibuat dengan tujuan untuk melihat saldo akhir dari asset neto yang didapat dari total asset neto tanpa pembatasan ditambah dengan surplus/deficit dan total asset neto dengan pembatasan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau statement of cash flow merupakan laporan aliran kas sejak awal tahun sampai dibuatnya laporan posisi keuangan. Dalam laporan arus kas akan dilaporkan secara runtun mengenai aliran kas dari aktivitas operasional, aliran penggunaan kas dari aktivitas investasi, dan aliran kas dari aktivitas pembelanjaan (Sochib, 2018).

Aliran kas dari aktivitas operasional bisa berasal dari penerimaan uang tunai dari pelanggan, dan pengeluaran kas yang lain, misalnya pembayaran untuk pembelian bahan, pembayaran kewajiban, pembayaran untuk pembelian beban operasional perushaan. Aliran penggunaan kas bisa karena pembelian asset-aset tetap, dan aliran kas dari aktivitas pembelanjaan berasal dari kepemilikan perusahaan, misalnya penyetoran pemilik maupun pengambilan uang tunai oleh pemilik perusahaan (Sochib, 2018)

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam PSAK 02 perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut :

a. Metode tidak langsung

Dengan pendekatan ini, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan memodifikasi dampak dari transaksi non-kas, menunda atau mengakrual

penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, serta unsur-unsur penghasilan atau beban yang terkait dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. Metode langsung

Dengan pendekatan ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dijelaskan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi (Herawati, 2019). Tujuan utama laporan arus kas dalam Ikatan Akuntansi Indonesia adalah tujuan laporan ini untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu.

Menurut Andarsari (2018) manfaat arus kas terletak pada kemampuannya untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut :

a. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait operasional lembaga.

b. Aktivitas Investasi

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

1) Pembayaran kas untuk membeli asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan asset tetap yang bangun sendiri.
2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lain.

c. Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-surplus lembaga.

**Gambar 2.6**
**Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)**

**ENTITAS XYZ**
**Laporan Arus Kas**
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2**
***(dalam jutaan rupiah)***

| | 20X2 | 20X1 |
|---|---|---|
| **AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Kas dari sumbangan | xxxx | xxxx |
| Kas dari pendapatan jasa | xxxx | xxxx |
| Bunga yang diterima | xxxx | xxxx |
| Penerimaan lain-lain | xxxx | xxxx |
| Bunga yang dibayarkan | xxxx | xxxx |
| Kas yang dibayarkan kepada karyawan | xxxx | xxxx |
| *Kas neto dari aktivitas operasi* | **xxxx** | **xxxx** |
| **AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Ganti rugi dari asuransi kebakaran | xxxx | xxxx |
| Pembelian peralatan | (xxxx) | (xxxx) |
| Penerimaan dari penjualan investasi | xxxx | xxxx |
| Pembelian investasi | (xxxx) | (xxxx) |
| *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi* | **(xxxx)** | **(xxxx)** |
| **AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| *Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:* | | |
| Investasi dalam dana abadi (*endowment*) | xxxx | xxxx |
| Investasi bangunan | xxxx | xxxx |
| | xxxx | xxxx |
| *Aktivitas pendanaan lain:* | | |
| Bunga dibatasi untuk reinvestasi | xxxx | xxxx |
| Pembayaran liabilitas jangka panjang | (xxxx) | (xxxx) |
| | (xxxx) | (xxxx |
| *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan* | **(xxxx)** | **(xxxx)** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **xxxx** | **xxxx** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE** | **xxxx** | **xxxx** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE** | **xxxx** | **xxxx** |

Draf Eksposur

**Gambar 2.7**
**Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)**

**ENTITAS XYZ**
**Laporan Arus Kas**
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2**
***(dalam jutaan rupiah)***

| | 20X2 | 20X1 |
|---|---|---|
| **AKTIVITAS OPERASI** | | |
| **Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:** | | |
| Surplus | xxxx | xxxx |
| Penyesuaian untuk: | | |
| Depresiasi | xxxx | xxxx |
| Penurunan piutang bunga | xxxx | xxxx |
| Penurunan dalam utang jangka pendek | xxxx | xxxx |
| Penurunan dalam pendapatan diterima di muka | xxxx | xxxx |
| *Kas neto dari aktivitas operasi* | **xxxx** | **xxxx** |
| **AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Ganti rugi dari asuransi kebakaran | xxxx | xxxx |
| Pembelian peralatan | (xxxx) | (xxxx) |
| Penerimaan dari penjualan investasi | xxxx | xxxx |
| Pembelian investasi | (xxxx) | (xxxx) |
| *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi* | **(xxxx)** | **(xxxx)** |
| **AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| *Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:* | | |
| Investasi dalam dana abadi (*endowment*) | xxxx | xxxx |
| Investasi dalam bangunan | xxxx | xxxx |
| | xxxx | xxxx |
| *Aktivitas pendanaan lain:* | | |
| Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi | xxxx | xxxx |
| Pembayaran liabilitas jangka panjang | (xxxx) | (xxxx) |
| | (xxxx) | (xxxx) |
| *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan* | **(xxxx)** | **(xxxx)** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **xxxx** | **xxxx** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE** | **xxxx** | **xxxx** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE** | **xxxx** | **xxxx** |

Dran Ekspose

Dapat disimpulkan, laporan arus kas biasanya memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas dan penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup. Adapun klasifikasi dari penggunaan kas entitas nonlaba yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Saldo akhir pada laporan arus kas harus sama dengan jumlah kas pada laporan posisi keuangan, jika tidak maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah data tambahan yang perlu disertakan mengenai berbagai aspek yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu entitas. Ini mencakup kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dan berbagai informasi yang memiliki relevansi terhadap laporan keuangan tersebut.

Menurut (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018) Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan Atas Laporan Keuangan memberikan deskripsi naratif atau pemisahan pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini menganalisis penyusunan laporan keuangan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang dengan mengacu pada ketentuan ISAK 35. Berikut kerangka kerja yang digunakan penulis dalam penelitian ini :

**Gambar 2.8**
**Kerangka Pemikiran**

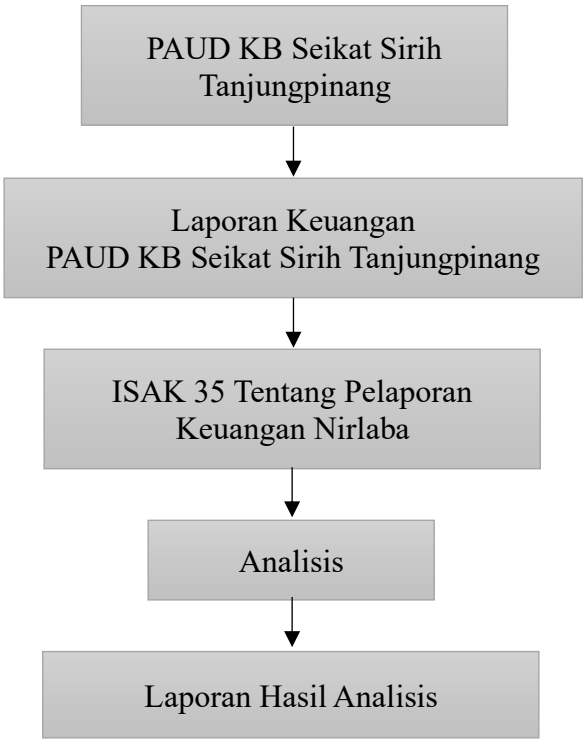


Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian, (2023)

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siti Samsiah, Dwi Fionasari, Wira Ramashar, Nadia Fathurrahmi Lawita, Agustiawan, Rudi Syaf Putra, Linda Hetri Suriyanti, Universitas Muhammadiyah Riau (2022). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana laporan keuangan Sekolah Taman Kanak-Kanak Gugus 1 Dewi Sartika dan kesesuaiannya dengan ISAK 35. Tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan pemahaman kepada sekolah dalam hal menerapkan penyusunan laporan keuangan Taman Kanak-kanak (TK) Gugus 1 Dewi Sartika Kecamatan Kampar yang mengacu pada ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nonlaba. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan

permasalahan yang dihadapi oleh pengelola organisasi pendidikan berbasis nonlaba atas kurang paham nya tentang akuntansi untuk pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu objek dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data wawancara maupun dokumentasi berupa laporan keuangan sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan pendekatan ISAK 35 dinilai belum menyajikan laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan ketentuan ISAK 35. sekolah hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam buku penerimaan adan pengeluaran kas. Hal ini dibebankan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi untuk pelaporan keuangan yang sesuai ISAK 35 yang ada di Taman Kanak-kanak (TK) Gugus 1 Dewi Sartika.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yeliana Agus Sumarti, Ahmad Sumarlan, Nensi Yuniarti yang berjudul Analisis laporan keuangan berbasis ISAK 35 pada Yayasan Al-Iklas Kota Bengkulu (2023). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiamana pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini

menjelaskan bahwa Yayasan Al-Ikhlas Kota Bengkulu secara keseluruhan penyajian laporan keuangan Yayasan Al-Ikhlas Kota Bengkulu sudah sesuai dengan Interprestasi Standar Akuntnasi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Namun, Sebagian pos-pos belum mengikuti aturan dalam Interprestasi Standar Akuntnasi Keuangan 35 (ISAK 35).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lidia Permata Sari dengan judul penelitian analisis penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (2021). Subjek dari penelitian ini adalah PAUD Laskar Pelangi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah akuntansi yang diterapkan PAUD Laskar Pelangi sesuai dengan prinsip akuntansi berteima umum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan data digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data, penelitian menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa PAUD Laskar Pelangi dalam penelitian ini menggunakan pencatatan dasar akuntansi adalah kas basis. PAUD Laskar Pelangi tidak memiliki tahap akuntansi yang lengkap dan hanya membuat laporan BOP serta pencatatan laporan penggunaan dana BOP di buku kas umum. PAUD Laskar Pelangi tidak membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan artian bahwa penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi tidak sesuai dengan akuntansi berterima umum.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Devi Indah Sari, Ferdawatim Eliyanora dengan judul penelitian penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK

35 (2022). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyusunan laporan keuangan pada suatu entitas nirlaba atau organisasi norlaba berdasarkan ISAK 35. Tujuan dalam penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana suatu entitas nirlaba atau organisasi nirlaba tersebut sebagai landasan dalam menyusun laporan keuangan. keuangan Yayasan laporan disusun sesuai dengan ISAK (Interpretasi Keuangan Standar Akuntansi) 35 dimana organisasi nirlaba juga harus menyiapkan laporan keuangan dan melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini Untuk memperoleh data yang dibutuhkan diggunakan 2 metode penelitian yaitu: metode analisis data dengan metode kualitatif, yaitu dengan menganalis dan mengumpulkan data yang memuat gambaran kondisi entitas yang akan diteliti kemudian menyusunnya dalam bentuk angka. Kemudian juga menggunakan metode pengumpulan data, dimana metode ini merupakan suatu pernyataan tentang sifat, keadaan dan kegiatan tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Bebarapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan kajian literatur. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah mengetahui akuntansi keuangan dimulai dari pencatatan seluruh transaksi kedalam jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan maka perlu disusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas dengan menyesuaikan penamaan akun sesuai ISAK 35. Untuk penyusunan laporan keuangan tersebut digunakan bantuan Miscrosoft Excel. Dengan adanya program Excel ini maka penyusunan laporan keuangan akan lebih

cepat dan efisien, serta bentuk pencatatan dan laporan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan entitas.

Penelitian ini dilakukan oleh Yola Oktavia dengan judul penelitian penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada kelompok tani mekar sari (2021). Kelompok tani ini memperoleh sumber daya untuk melakukan kegiatan dari dana hibah, bantuan atau sumbangan dengan tujuan didirikannya yaitu memiliki kepentingan yang sama serta untuk mensejahterakan para anggotanya. Namun, kelompok tani ini belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang seharusnya pada Kelompok Tani Mekar Sari berdasarkan ISAK 35. Teknik pengumpulan data ini adalah melalui dokumentasi dan wawancara secara langsung. Laporan keuangan yang dibuat oleh kelompok tani mekar sari belum sesuai dengan peraturan ISAK 35 karena laporan yang dibuat hanya sebatas laporan bulanan atau laporan kas masuk dan keluar. Hasil yang dihasilkan dari penelitian adalah penyusunan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asaet netom laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian ini mendasarkan diri pada pendekatan filosofi postpositivisme dan digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang bersifat alamiah, berbeda dengan eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan penekanan hasil penelitian kualitatif lebih pada pemaknaan daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang. Variabel penelitian yang akan dikaji hanya satu yaitu variabel bebas yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan analisis keuangan.

## 3.2 Jenis Data

Menurut Indriantoro, (2018) menjelaskan jenis data penelitian pada dasarnya di kelompokkan menjadi :

1. Data Primer

   Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara). Data primer yang diperoleh adalah sejarah singkat dan uraian tugas pengurus PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh adalah catatan penerimaan dan pengeluaran kas, iuran SPP siswa, catatan pembayaran gaji guru dan pengeluaran kas untuk penggunaan Dana BOP PAUD selama tahun ajaran 2021-2022.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017)..

## 3.4 Informan

Informan penelitian merupakan individu yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Mereka merupakan individu yang memiliki pengetahuan yang signifikan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2016). Informan kunci, yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang di teliti. Adapun yang di maksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

## 3.5 Definisi Operasional

Menurut Herry dalam Febrima Yossy *et al*., (2023) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam ISAK 35 menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi :

1. Laporan posisi keuangan,
2. Laporan penghasilan komprehensif,
3. Laporan perubahan aset neto,
4. Laporan arus kas,
5. Catatan atas laporan keuangan.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menerapkan atau mengimplementasikan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Penyusunan laporan keuangan :

1. Laporan posisi keuangan,
2. Laporan penghasilan komprehensif,
3. Laporan perubahan aset neto,
4. Laporan arus kas,
5. Catatan atas laporan keuangan.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dari PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
2. Mengelola data yang telah diklasifikasikan dengan tahapan sebagai berikut :
   a. Menyusun rencana biaya kegiatan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   b. Menyusun laporan tanda terima PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   c. Menyusun catatan pengeluaran Dana BOP PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   d. Menyusun penerima pendaftaran PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   e. Membuat rincian pendaftaran PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   f. Membuat kode rekening dan nama rekening.
   g. Membuat daftar aset tetap serta membuat perhitungan penyusutan aset tetap.
   h. Membuat jurnal umum PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   i. Membuat buku besar PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.
   j. Membuat neraca saldo PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

k. Membuat laporan posisi keuangan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

l. Membuat laporan arus kas PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

m. Membuat catatan atas laporan keuangan PAUD KB Seikat Sirih Tanjungpinang.

## DAFTAR PUSTAKA


Afridayani, A., Pratiwi, A. P., Purwatiningsih, P., Ahnaf, T. Q., & Laelani, A. (2022). Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang. *Kuat : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, *4*(1), 62–67.

Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Paud Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*.

Agustini, A. R. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk (Bank BJB) Periode 2009-2013*. 8–30.

Anang, Budi, Bengkulu, D. I. K. (2023). *Analisis Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Mandala Finance Dan Astra Credit Company*. *2*(April), 86–90.

Andarsari, P. R. (2018). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *1*(2), 143–152.

Angelia, N., & Rudy J. P. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(1), 1–8.

Ariana, R. (2019). *Sistem Akuntansi*. 1–23.

Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, *16*(1).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). ISAK 35: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. *DSAK-IAI: Jakarta*, 1–34.

Dewi, N. K. I. P., & Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *13*(2), 286–298.

Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 18–27.

Febrima Yossy, Y., Febri Tama, A., & Widyaswara, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 Dan 2021. *Strata Business Review*, *1*(1), 29–46.

Fitria, M. A. (2021). Journal Of Chemical Information And Modeling. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, *53*(9), 1–15.

Hartoko, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada Pt. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *4*(2), 85–94.

Hazo, S. (2021). Akuntansi Dan Konsep Aplikasi. *As They Sail*, 85–86.

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, *2*(1), 16–25.

Hidayati, H. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Taman Kanak-Kanak Budi Mulia II Desa Sungai Jingah Banjarmasin. In *Perpustakaan.Akuntansipoliban.*

Indriantoro, Bambang Nursupomo. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*.

Izzah, N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014*. *4*(1), 1–23.

Juanda S.E. (2023). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Tokochem Merah Putih Menggunakan Aplikasi Akuntansi Umum*. *1*(6), 1601–1609.

Kabuhung, M. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(3), 339–348.

Kristin Rosalina , S.E., MSA., A. (2019). Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *7*(2). Jimfeb.Ub.Ac.Id

L.M.Samryn. (2018). *Akuntansi Dan Fungsi Akuntansi*. 12.

Maruta, H. (2021). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *1*(2), 238–257.

Maulidina, H. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35*. *2*, 1–13.

Munggaran, S. M., & Hastuti. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop And National Seminar*, 26–27.

Nicho. (2021). Siklus Akuntansi Perusahaan. *Akuntansi*, 1–16.

Novika Windari, & Siswanti Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *7*(2), 127.

Oktavia, Y. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari. *Jurnal Akuntansi Syariah (Jaksya)*, *1*(2), 157.

Prasetyanto, A., Hidayat, F. N., Haq, F. I., & Pratama, R. Y. (2023). Pengantar Akuntansi Internasional. In *Review Of Applied Accounting Research (RAAR)* (Vol. 3, Issue 1).

Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, *1*(1), 34–39.

Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., Elmawati, R., & Nadeak, A. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit*. *8*, 19–30.

Rahmawati, M. (2022). Siklus Akuntansi 2. *Perspektif*, *13*(2), 172–183.

Rama Bangun Wijaya, D. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PO Maju Lancar Yogyakarta. *Jurnal SIMBA*, *I*(1), 125–136.

Rektor UT. (2018). Peraturan Rektor Universitas Terbuka. *Aditya S.E. M.M*, *7490941*(11).

Rusmanto, R. (2020). Pengantar Tujuan Laporan Keuangan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *12*(1), 53–73.

Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, *2*(2), 37–50.

Saputra, D. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, *4*(2), 100.

Savitri, E. (2020). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, *1*, 113.

Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi* (1st Ed.). 15 Juni 2020.

Siti Anisatun. (2020). Sistem Akuntansi Pokok. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*.

Surjono, H. D. (2018). Manfaat Laporan Keuangan. *Molucca Medica*, *11*(April), 13–45.

Syahputra, D. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Sma Melati Perbaungan. *At-Tawassuth*, *2*(2), 368–388.

Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 806–817.

***CURRICULUM VITAE***

**BIODATA**

| | |
|---|---|
| Nama | : Dinda Venna Hendryany |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Tanjungpinang / 23 September 2000 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Status | : Menikah |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Jl. Sembur No 1 Perumnas |
| Email | : dindavennahend@gmail.com |

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

| No | Institusi | Tahun |
|---|---|---|
| 1 | SD Negeri 014 Binaan Bukit Bestari | 2006 - 2012 |
| 2 | SMP Negeri 6 Tanjungpinang | 2012 - 2015 |
| 3 | SMK Negeri 1 Tanjungpinang | 2015 -2018 |
| 4 | STIE Pembangunan Tanjungpinang | 2019 |